

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Desember 2015, negara-negara yang tergabung dalam ASEAN, akan memasuki era baru yaitu penerapan perdagangan bebas kawasan Asia Tenggara, yang merupakan wujud dari kesepakatan dari negara-negara ASEAN untuk membentuk kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi regional. Kondisi ini akan berdampak terutama pada persaingan pasar bagi negara-negara yang telah bergabung.

Persaingan pasar berdampak pada pergolakan, tekanan, resiko dan ketidakpastian organisasi. Organisasi dituntut untuk menjawab segala ancaman dan kesempatan dalam lingkungan yang kompetitif serta menggunakan sistem pengendalian yang tepat untuk mencapai tujuannya (Khandawalla, 1972 dalam Imaniar dan Meirianto, 2009).

Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat mempermudah pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam organisasi. SIAM bertugas menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan

manajemen tertentu yang memproses masukan yang berupa kejadian ekonomi untuk menghasilkan output yang mencakup laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi pribadi dalam rangka mencapai tujuan manajemen. SIAM dapat membantu Manajer dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusannya, sehingga mereka dapat memperbaiki kinerja Manajer. SIAM dalam perusahaan diharapkan dapat mempersiapkan para Manajer membentuk format yang tepat bagi perusahaan dan mampu memenuhi kebutuhan informasi. Pada dasarnya dimensi SIAM terdiri dari empat karakteristik informasi yaitu : *broad scope, aggregation, integration, timeliness* (Chenhall & Moriss, 1986).

Chenhall dan Morris (1986) menyebutkan bahwa ada hubungan antara dua karakteristik SIAM yaitu *broad scope – timeliness* dengan ketidak pastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel kontekstual yang dapat mempengaruhi kinerja Manajer. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan Manajer sulit menyusun dan pengendalian organisasi yang akurat. Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi masalah karena ketidakmampuan Manajer untuk memprediksi kondisi pada masa mendatang. Intensitas kompetisi pasar merupakan salah satu faktor ketidakpastian lingkungan (Gul, 1991 dalam susanto, 2007).

Dalam kondisi intensitas kompetisi pasar yang tinggi, Manajer memerlukan SIAM yang *sophisticated* untuk membuat keputusan yang lebih tepat

sehingga meningkatkan kinerja unit bisnis. Sedangkan untuk menghadapi intensitas kompetisi pasar yang rendah, informasi akuntansi tradisional (*less sophisticated*) lebih tepat digunakan oleh Manajer dalam mengambil keputusan. Kompetisi pasar juga sebagai puncak tuntutan perusahaan dalam menjawab segala ancaman dan kesempatan dalam lingkungan berkompetisi dengan mendesain serta menggunakan sistem pengendalian yang tepat untuk mencapai tujuan (Susanto, 2007).

Kinerja Manajer dapat dinilai setelah dapat mengenal aplikasi SIAM dalam organisasi. Kinerja Manajer dapat tercapai apabila Manajer secara keseluruhan telah memperoleh sasaran yang telah ditentukan. Penelitian ini mengajukan suatu asumsi bahwa penilaian kinerja organisasi dapat dilakukan setelah para pembuat keputusan melaksanakan apa yang telah direncanakan oleh organisasi (Kirmizi, 2001 dalam Budiono, (2004).

Pendekatan kontinjensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) secara universal selalu tepat diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan. Para peneliti telah banyak menerapkan teori kontinjensi untuk menganalisis dan merancang sistem pengendali, khususnya di bidang informasi akuntansi manajemen (Otley, 1980).

Penelitian ini merupakan modifikasi dari Budiarto (2004), Syam (2006), Susanto (2007), dan Imaniar & Meirianto (2009) yang menggunakan SIAM sebagai variabel independen. Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang telah dilakukan adalah dalam penelitian ini menggunakan variabel intensitas

kompetisi pasar sebagai variabel moderating dan kinerja Manajer sebagai dependen variabel sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto (2004), Syam (2006) menggunakan persepsi ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi sebagai variabel moderating dan kinerja organisasi sebagai variabel dependen, kemudian penelitian Susanto (2007) dan Imaniar & Meirinanto (2009) menggunakan intensitas pasar sebagai variabel moderating, kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja sebagai dependen variabel.

Motivasi dari penelitian ini adalah bahwa penelitian-penelitian yang telah dilakukan hanya terfokus pada penggunaan SIAM, sedangkan penelitian ini akan menguji modifikasi antara keempat dimensi SIAM. Penelitian ini menggunakan responden kepala cabang dan kepala unit perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan memiliki kondisi lingkungan yang berbeda dengan jenis perusahaan yang diteliti sebelumnya, misalnya kepekaan dengan situasi politik dan ekonomi dan kemajemukan sistem informasi, sehingga hasil riset ini dapat memperkaya wacana hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan sejumlah bukti empiris yang telah mendukung pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap pengguna SIAM dengan kinerja Manajer diantaranya adalah Rasdianto (2005), Susanto(2007), Imaniar dan Meiranto (2009), Iba (2012), Hario(2012). Untuk membuktikan penelitian terdahulu akan diuji kembali hubungan

antara sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan kinerja Manajer dimana intensitas kompetisi pasar merupakan variabel moderating.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil pengertian bahwa penerapan Sitem Informasi Akuntansi (SIAM) dapat mempengaruhi kinerja Manajer. Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja Manajer?
2. Apakah Intensitas kompetisi pasar berpengaruh terhadap kinerja Manajer?
3. Apakah pengaruh karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap kinerja Manajer diperkuat oleh intensitas kompetisi pasar?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji secara empiris pengaruh penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) terhadap kinerja Manajer.
2. Menguji secara empiris pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap kinerja Manajer.
3. Menguji secara empiris pengaruh penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) terhadap kinerja Manajer dengan intensitas kompetisi pasar sebagai moderating variable.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala cabang perbankan, dapat digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Sebagai salah satu acuan yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian di bidang akuntansi manajemen pada masa yang akan datang.
3. Bagi akademisi menambah bukti empiris pengaruh penerapan karakteristik sistem informasi akuntansi, dan Intensitas kompetisi pasar terhadap kinerja Manajer.
4. Bagi penulis menambah pengetahuan dan praktek di bidang manajemen sehingga dapat diaplikasikan dalam dunia kerja penulis.